

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan utama dari pengajaran matematika di setiap jenjang pendidikan adalah terciptanya kemampuan siswa yang tercermin dalam berpikir kritis, logis, sistematis dan memiliki sifat objektif serta disiplin dalam memecahkan suatu permasalahan matematik.

KTSP (2006) yang disempurnakan pada kurikulum 2013, (Hendriana, 2014 : 7) mencantumkan tujuan pembelajaran matematika sebagai berikut: 1) memahami konsep Matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau alogaritma secara luas, akurat, efesien, dan tepat dalam pemecahan masalah. 2) menggunakan penalaran pada pola sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika. 3) memecahkan masalah. 4) mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah. 5) memiliki sikap mengharagai kegunaan matematika kehidupan, sikap rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam memecahkan masalah. Butir-butir 1) sampai dengan 4) dalam rumusan tujuan pemelajaran matematika diatas menggambarkan kompetensi atau kemampuan berfikir matematik, sedangkan butir 5) melukiskan ranah afektif yang harus dimiliki siswa dalam belajar matematika.

Pembelajaran matematika di Indonesia masih sangat memerlukan perubahan, karena penguasaan teknologi dan kemampuan sumber daya manusia untuk berkompetensi secara global masih sangat rendah. Matematika dikenal sebagai ilmu dasar, pembelajaran matematika akan melatih kemampuan kritis, logis, analitis dan sistematis. Matematika memegang peranan penting dalam pendidikan. Hal ini dapat dilihat pada pelaksanaan pendidikan matematika diberikan kepada semua jenjang pendidikan mulai dari SD, SMP hingga di

Perguruan Tinggi. Mengingat pentingnya matematika, maka pembelajarannya harus diupayakan mampu membangkitkan kesungguhan siswa untuk belajar.

Berdasarkan hasil Praktek Pengalan Lapangan (PPL) peneliti disekolah bahwa Pada umumnya Lembar kegiatan Peserta Didik dikelas yang digunakan oleh guru adalah Lembar Kegiatan Peserta Didik yang beredar dipercetakan/agen buku. Dimana Lembar Kegiatan Peseta Didik tersebut hanya menampilkan penjelasan materi secara umum kemudian diberikan latihan soal sesuai dengan materi yang ada artinya tidak menerangkan secara rinci proses diperolehnya rumus, teorema atau suatu konsep. Selain itu Lembar Kegiatan Peserta Didik yang seperti ini kurang meningkatkan rasa ingin tahu dan kreatifitas siswa dalam pembelajaran karena Lembar Kegiatan Peserta Didik sudah memberikan inti dari materi yang dipelajari. Ini akan mengakibatkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran, siswa pada umumnya hanya akan menghafal atau mengingat rumus dan materi yang ada. Sedangkan Lembar Kegiatan Peserta Didik yang diharapkan mampu membuat siswa meningkatkan perkembangan belajarnya baik mencakup aspek sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotor). Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan lembar kegiatan peserta didik yang dapat melatih siswa bekerja secara mandiri sehingga siswa memiliki kemampuan untuk dasar dalam memahami matematika dan lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan diterapkannya pendekatan yang dapat mendukung tujuan tersebut.

Lembar kegiatan peserta didik (LKPD) merupakan salah satu sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar sehingga akan

terbentuk interaksi yang efektif antara peserta didik dengan pendidik, sehingga dapat meningkatkan aktifitas peserta didik dalam peningkatan prestasi belajar.

Menurut Depdiknas (2008) lembar kegiatan peserta didik (LKPD) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Lembar kegiatan biasanya berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas.

Lembar kegiatan peserta didik memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut: 1) Mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran. 2) Membantu peserta didik dalam mengembangkan konsep. 3) Melatih peserta didik dalam menemukan dan mengembangkan keterampilan proses. 4) Sebagai pedoman pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran. 5) Membantu peserta didik memperoleh catatan tentang materi yang dipelajari melalui kegiatan belajar. 6) Membantu peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis.

Dalam penelitian ini adalah Pengembangan lembar kegiatan peserta didik Selama ini, seringkali hasil penelitian hanya memberikan saran kepada publik untuk menggunakan model tertentu (sesuai dengan yang diteliti), tanpa menghasilkan produk lembar kegiatan peserta didik yang dapat digunakan langsung dalam pembelajaran. Oleh karena itu, perlu kiranya penelitian itu menghasilkan lembar kegiatan peserta didik yang dapat digunakan dalam pembelajaran, agar hasil penelitiannya tidak hanya memberikan saran pada publik tapi juga menghasilkan lembar kegiatan peserta didik yang sudah dikembangkan,

sehingga hasil belajar peserta didik dapat maksimal dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Oleh karena itu peneliti berupaya mengembangkan lembar kegiatan peserta didik yang valid pada materi geometri bangun ruang sisi datar dengan penelitian yang berjudul "*Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Untuk Kelas VIII SMP/MTS*".

1.2 Fokus Masalah

Berangkat dari latar belakang di atas, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah Mengembangkan Lember Kegiatan Peserta Didik untuk memfasilitasi pembelajaran

1.3 Rumusan Masalah

Dari beberapa permasalahan diatas, maka permasalahan yang akan di bahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana Mengembangkan Lembar Kegiatan Peserta Didik pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar?
2. Bagaimana respon para siswa terhadap LKPD yang digunakan dalam pembelajaran

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengembangkan Lembar Kegiatan Peserta Didik Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar.

2. Mendapatkan respon para siswa terhadap LKPD yang digunakan dalam pembelajaran.

1.5 Manfaat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini di harapkan memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi siswa : Melalui penelitian ini, siswa diharapkan dapat meningkatkan minat dan meningkatkan pemahaman dalam proses pembelajaran matematika.
2. Bagi penulis : sebagai bahan kajian dalam menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penelitian yang terkait permasalahan di atas.
3. Bagi sekolah : Merupakan masukan untuk peningkatan proses belajar mengajar dalam pembelajaran matematika disekolah
4. Bagi guru : Menjadi salah satu bahan masukan terutama dalam menyiapkan LKPD serta penggunaan pendekatan pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran.